

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN DASAR
MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN
LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) PADA
MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan
Teknik Mesin FT. UNP Padang*



Oleh:

MUHAMMAD IHKBAL SAPUTRA

1302463/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

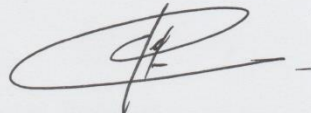
PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) PADA MATA DIKLAT
GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 5 PADANG

Nama : Muhammad Ihkbal Saputra
NIM/BP : 1302463 / 2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018

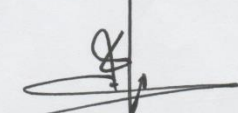
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Refdinal, M.T
NIP : 19590918 198510 1 001

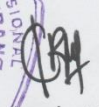
Pembimbing II



Drs. Jasman, M.Kes
NIP: 19621228 198703 1 003



Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Mesin


Dr. Ir. Arwizet K.S.T., M.T.
NIP. 19690920 199802 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

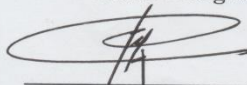
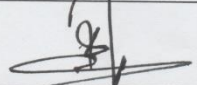
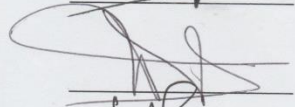
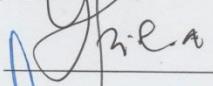
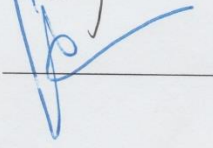
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

PERSEPSI SISWA TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 5 PADANG

Nama : Muhammad Ihkbal Saputra
NIM/BP : 1302463/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2018

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Dr. Refdinal, M.T.	: Ketua	
Drs. Jasman, M.Kes.	: Sekretaris	
Drs. Hasanuddin, M.S.	: Anggota	
Drs. H. Yufrizal A, M.Pd.	: Anggota	
Dr. Ir. Mulianti, M.T.	: Anggota	

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Allah akan meninggikan orang yang beriman
Diantaramu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan
Beberapa derajat". (Q.S. Al- Mujadalah).

"Tidak bergeser dua telapak kaki
Seseorang hamba pada hari kiamat
Sehingga ditanyakan empat hal, yaitu
Umurnya, mudanya, hartanya, dan ilmunya". (H. R. Tarmudji).

Allhamdulillah....
Allah telah memberikan petunjuk dan ilmu kepadaku
Sampai hari ini....
Aku merasa lega dan dapat tersenyum ya Allah
Atas hari yang kau janjikan jadi milikku ya rob'bi....
Aku mampu meraih gelar sarjana ini.

Dalam kesederhanaan dan kekurangan kucoba arungi kebahagiaan
Dalam kepahitan ingin kuharap kemanisan
Dalam ujian dan cobaan kucoba raih kemenangan
Dalam ceria berbaur duka ingin kugapai asa
Dalam niat dan keikhlasan kuharap ridho- Mtu ya Allah.

Orang-orang yang bekerja keras hari ini
Dan memastikan bahwa yang dilakukannya
Hari ini pantas mendapat penghargaan di masa depan,
Akan bisa lebih senang nanti menyambut masa depan
yang datang dengan kualitas yang baik,
Berusahalah untuk tidak menjadi Manusia yang berhasil,tapi
Berusahalah menjadi manusia yang berguna.

Apa dan Ama....

*Telah kudapat segenggam harapan, impian dan keinginan
Seiring do'a yang selalu kau ucapkan
Sebesar kasihmu mengalir tiada habisnya
Selembut cintamu yang tetap abadi
Mengantarku menuju kebahagiaan.*

Ya Allah....

*Aku tau karyaku ini belum sebanding dengan
Tetesan air mata dan kasih sayang mereka
Kumohon ya Allah jadikanlah setiap usaha ku ini sebagai
Pelepas dahaga atas tetesan keringat dikala mereka kehausan
Amin ya Allah....*

Apa dan Ama....

*Telah kutemukan jalan menuju masa depanku
Betapa harapanku, kuingin menjadi kebanggaanmu
Kuingin merubah cucuran keringatmu menjadi butiran permata
Dengan segala kerendahan hati, sepenuh kasih sayang dan ucapan terima kasihku,
kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tuaku tercinta dan tersayang apaku
Sapirman dan Amaku Nursapni, S.Pd. yang selalu memberiku cinta dan kasih sayang
yang tak pernah ada batasnya, serta do'a yang tak henti-hentinya. Buat kakakku Monalisa
Putri Sparidona (Mona) & Laura Intan Pratiwi (Intan), yang telah menjadi
penyemangat ku, penguatku, untuk terus maju, serta adikku Sanggari Vina Winanta
(Vina) yang selalu membuat ku tersenyum disaat kejenuhan, kamu tanggung jawabku yang
membuatku semakin kuat menghadapi kehidupan, mudah-mudahan kita bisa
membahagiakan Apa dan Ama nantinya.*

Untukmu, Aulia Novaris (Yaya)...

*Yang telah memberikan support dan menjadi penyemangatku
Yang selalu setia dan tetap berusaha ada disaat aku membutuhkanmu
Yang bersedia menemaniku disaat aku berada dalam kebahagiaan dan kesusahan
Sungguh, rasa Syukur ini tak akan ada habisnya, karena telah dipertemukan
dengan wanita sepertimu, bersamamu, dan berbagi canda tawa denganku
Semoga ini menjadi jalan untuk membuka harapan kita, untuk menuju masa depan,
sesuai yang kita impikan.*

Terimakasih banyak yang tak akan terlupakan kepada Bapak Dr. Refdinal, M.T. dan Drs. Jasman, M.Kes. selaku dosen pembimbing, dan Bapak Drs. Hasanuddin. M.S, Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd, Ibu Dr. Ir. Mulianti, M.T. selaku dosen penguji. Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan dengan pahala yang setimpal. Tak lupa kepada seluruh dosen, staf dan teknisi Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Terima kasih untuk teman-teman khususnya Keluarga Besar UKKPK UNP yang telah membantu saya mengasah soft skill di bidang yang berbeda dengan jenjang akademik saya sendiri, belajar organisasi, Rumah kedua, keluarga yang tak ada kaitan darah, bagiku kalian bukan hanya sekedar teman di organisasi, terima kasih telah mengajarkan banyak hal dalam hidup, semoga UKKPK UNP Semakin Jaya dan Mengudara, "Wish You All The Best And See You Next" Selanjutnya kepada Teman-teman program studi St-Teknik Mesin '13 dan terima kasih juga buat semua pihak yang belum tersebut namanya satu persatu. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

****Solidarity Forever****

Wassalam.

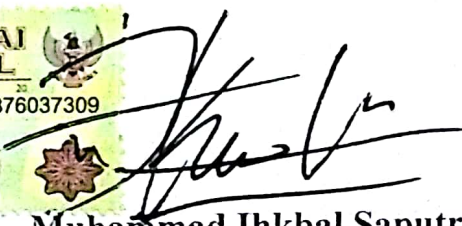
Muhammad Ikhbal Saputra

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , Januari 2018
yang menyatakan,




Muhammad Ihkbal Saputra

ABSTRAK

M.IHKBAL : Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang

Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah kegiatan akademik yang bertujuan untuk melatih dan mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dipelajarinya dalam perkuliahan dan mengimplementasikannya pada kondisi nyata di sekolah tempat praktek mengajar, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas non-mengajar. Dalam melaksanakan PPLK, ada sebagian kecil dari siswa/i yang beranggapan bahwa keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPLK masih lemah. Anggapan tersebut mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi belajar sebagian dari siswa tersebut untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar disekolah yang dipimpin oleh mahasiswa PPLK sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan sepenuhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan bahwa ada anggapan yang baik dan anggapan yang kurang baik dari siswa/i terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK sehingga pelajaran yang dilaksanakan mahasiswa PPLK masih belum optimal.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XI Jurusan Teknik Mesin di SMK Negeri 5 padang semester Juli – Desember tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 66 orang peserta didik yang terdiri dari 33 orang di kelas XI TM₁ dan 33 orang di Kelas XI TM₂. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) yang menggunakan skala *Likert* yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya, sedangkan analisis data penelitian ini menggunakan teknik persentase dan bantuan komputer program SPSS versi 16.00 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang melaksanakan PPLK pada mata diklat gambar teknik di SMK Negeri 5 Padang adalah baik dengan persentase 78.80%, yang diukur dari lima indikator dengan nilai persentase per-indikator yaitu keterampilan bertanya sebesar 80.65%, keterampilan memberi penguatan sebesar 79.16%, keterampilan variasi stimulus sebesar 80.04%, keterampilan membuka dan menutup pelajaran sebesar 77.60%, dan keterampilan mengelola kelas sebesar 76.22% .

Kata Kunci: Keterampilan Dasar Mengajar, Mahasiswa PPLK, Gambar Teknik.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang”**.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program studi (S1) Pendidikan Teknik Mesin di Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Arwizet K, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syahrul, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Refdinal, M.T. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Jasman, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hasanuddin, M.S. selaku Dosen Penguji I sekaligus penasihat akademik yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Yufrizal A, M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Ir. Mulianti, M.T. selaku Dosen Penguji III yang telah memberikan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Pengajar dan Staf Administrasi di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang.
9. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan bersusah payah dalam memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materil.
10. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah ikut membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua, Amin. Segala daya upaya telah peneliti usahakan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Persepsi	10
a. Pengertian Persepsi	10
b. Syarat Terjadinya Persepsi.....	11
c. Proses Terbentuknya Persepsi.....	12
d. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	14
e. Jenis-jenis Persepsi	15
2. Keterampilan Dasar Mengajar Guru	15
a. Keterampilan Bertanya	18
b. Keterampilan Memberi Penguatan.....	20
c. Keterampilan Variasi Stimulus	23
d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	25
e. Keterampilan Mengelola Kelas.....	27
3. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).....	28
a. Persiapan	29

b. Pelaksanaan	30
4. Gambar Teknik.....	31
a. Ukuran Kertas Gambar	32
b. Standar Huruf dan Angka.....	32
c. Standar Garis dan Penggunaannya.....	33
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	35
D. Pertanyaan Penelitian.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional.....	38
1) Persepsi	39
2) Keterampilan Dasar Mengajar Guru	39
3) Mahasiswa PPLK.....	39
4) Gambar Teknik	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1) Populasi.....	40
2) Sampel.....	41
E. Variabel dan Data Penelitian.....	43
1) Variabel.....	43
2) Data	43
3) Sumber Data.....	44
F. Instrumen Penelitian	44
G. Penyusunan instrumen	45
H. Uji Coba Instrumen.....	46
1) Uji Validitas instrumen	47
2) Uji Realibilitas instrumen	49
I. Teknik Analisis Data.....	50
1) Verifikasi Data	50
2) Analisis Deskriptif	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Proses Pengumpulan Data.....	53
B. Deskripsi Data	53
C. Analisis Data	58
1) Indikator Keterampilan Bertanya.....	58
2) Indikator Keterampilan Memberi Penguatan.....	62
3) Indikator Keterampilan Variasi Stimulus	65
4) Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	69
5) Indikator Keterampilan Mengelola Kelas	72
D. Pembahasan.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA.....	82
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	85
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	35
2. Diagram Batang Persentase Jawaban Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPLK di SMK Negeri 5 Padang	56
3. Diagram Lingkaran Persentase Jawaban Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPLK di SMK Negeri 5 Padang	56
4. Diagram Batang Persentase Jawaban Indikator Keterampilan Bertanya	60
5. Diagram Lingkaran Persentase Jawaban Indikator Keterampilan Bertanya	60
6. Diagram Batang Persentase Jawaban Indikator Keterampilan Memberi Penguatan.	63
7. Diagram Lingkaran Persentase Jawaban Indikator Keterampilan Memberi Penguatan.	64
8. Diagram Batang Persentase Jawaban indikator keterampilan variasi stimulus	67
9. Diagram Lingkaran Persentase Jawaban indikator keterampilan variasi stimulus	67
10. Diagram Batang Persentase Jawaban indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran	70
11. Diagram Lingkaran Persentase Jawaban indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran	71
12. Diagram Batang Persentase Jawaban Indikator Keterampilan Mengelola Kelas	74
13. Diagram Lingkaran Persentase Jawaban Indikator Keterampilan Mengelola Kelas	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ukuran Standar Kertas Gambar Teknik.....	32
2. Huruf dan Angka.....	33
3. Jenis Garis dan Penggunaannya.....	33
4. Penelitian yang Relevan.....	34
5. Populasi Penelitian.....	41
6. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan	45
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
8. Rangkuman Hasil Analisa Data Instrumen.....	49
9. Reliabilitas Statistik	50
10. Kriteria Interpretasi Nilai	52
11. Sebaran Data Variabel Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPLK.....	54
12. Rekapitulasi Mean dan Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPLK	55
13. Sebaran Data Indikator Keterampilan Bertanya	58
14. Rekapitulasi Mean dan Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Bertanya	59
15. Sebaran Data Indikator Keterampilan Memberi Penguatan	62
16. Rekapitulasi Mean dan Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Memberi Penguatan	63
17. Sebaran Data Indikator Keterampilan Variasi Stimulus.....	65
18. Rekapitulasi Mean dan Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Varisai Stimulus.....	66
19. Sebaran Data Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran.....	69
20. Rekapitulasi Mean dan Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	70
21. Sebaran Data Indikator Keterampilan Mengelola Kelas.....	72

22. Rekapitulasi Mean dan Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan	
Mengelola Kelas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	85
2. Angket Penelitian.....	91
3. Sebaran Data Ujicoba Penelitian.....	97
4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	99
5. Sebaran Data Hasil Penelitian.....	100
6. Data Hasil Penelitian Per-Indikator Penelitian	101
7. Dokumentasi	102
8. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	104
9. Lembar Konsultasi Skripsi ke Dosen Pembimbing	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan, hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan faktor penentu masa depan manusia. Pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan sumber daya manusia. Pendidikan diharapkan mampu menimbulkan perubahan pada diri individu, perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun bangsa dan negara, dengan demikian pendidikan harus ditingkatkan. Banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya melalui pembaruan dan perbaikan kompetensi pendidikan seperti kurikulum, peningkatan kemampuan guru, dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh beberapa komponen pendidikan yaitu peserta didik, guru, atau pengajar, dan interaksi antara guru dan siswa. Peningkatan mutu komponen-komponen pendidikan secara tidak langsung dapat menghasilkan pendidikan yang baik.

Dalam rangka meningkatkan mutu guru sebagai salah satu komponen pendidikan, usaha yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap para calon guru. Pembinaan tersebut dapat dilakukan di lembaga pendidikan tingkat kependidikan (LPTK).

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu lembaga pendidikan bidang kependidikan yang ada di Indonesia. UNP menerapkan berbagai upaya pembinaan terhadap para calon guru, salah satunya adalah dengan menetapkan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai mata kuliah wajib bagi seluruh mahasiswa yang memilih jalur S1 Kependidikan.

PPLK merupakan salah satu wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. PPLK bertujuan untuk menghasilkan tenaga kependidikan atau guru yang professional dan berkompeten. Dengan mengikuti PPLK, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kependidikan secara langsung dilapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan atau guru yang memiliki banyak pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlakukan sebagai tenaga pendidik. Dalam melaksanakan PPLK, sebagai mahasiswa yang merupakan calon guru semestinya juga menguasai keterampilan dasar mengajar guru yang harus dikuasai apabila ingin menjadi seorang guru yang profesional nantinya, karena keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan utama untuk keberhasilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Wujud mengajar yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses interaksi pada pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru menerapkan keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar memberi penguatan, keterampilan variasi stimulus, dan keterampilan mengelola kelas dalam mengajar.

Keterampilan dasar mengajar guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak

berhubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Keterampilan dasar mengajar merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi pendidikan.

Proses interaksi yang terjadi antara Mahasiswa PPLK dengan peserta didik akan menimbulkan sebuah persepsi antara guru dan siswa. Persepsi siswa sangat menunjang dalam tercapainya keberhasilan siswa pada setiap mata pelajaran. Hal ini didasarkan pada pemikiran jika siswa sudah memiliki persepsi yang baik tentang bagaimana keterampilan mengajar seorang tenaga pendidik atau guru, maka siswa akan merasa bersemangat dan senang untuk belajar dengan guru tersebut sehingga tujuan dari pelajaran yang diajarkan guru dapat dicapai secara optimal. Sebaliknya jika seorang siswa memiliki persepsi yang tidak baik mengenai keterampilan dasar mengajar seorang guru maka siswa tersebut tidak termotivasi dan tidak tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan Pengalaman penulis saat melaksanakan PPLK dan informasi yang penulis dapatkan dari beberapa rekan mahasiswa yang melaksanakan PPLK di SMK Negeri 5 Padang dari tanggal 20 September sampai 10 Desember 2016, penulis melihat terdapat beberapa fenomena yang terjadi, diantaranya yaitu beberapa orang siswa kurang termotivasi dan kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini ditandai dengan ada beberapa siswa yang terlihat kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran, adanya siswa yang sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran dengan alasan yang berbagai macam seperti membeli kertas gambar, padahal kertas gambar

merupakan alat gambar yang harus disiapkan terlebih dahulu untuk mengikuti mata diklat gambar teknik. Tidak memperhatikan pada saat guru muda (mahasiswa PPLK) menerangkan pelajaran mengenai gambar teknik dikelas, mengganggu temannya dan adapula yang izin keluar kemudian tidak masuk kembali ke kelas sampai jam pelajaran selsesai. Selain itu kurangnya minat siswa untuk mengikuti Proses Belajar Mengajar (PBM), hal ini dilihat dari absensi siswa pada setiap kali pertemuan rata-rata setiap kelas ada saja siswa yang tidak masuk sekolah. Ada juga siswa yang lebih memilih belajar dengan Mahasiswa PPLK dibandingkan dengan guru yang biasa mengajar mata diklat tersebut. Hal ini ditandai ketika pembelajaran berlangsung beberapa siswa lebih terbuka untuk mengemukakan pendapat dan bertanya.

Penulis juga telah melakukan wawancara kepada beberapa orang siswa, ada beberapa siswa yang kurang menyukai mahasiswa PPLK, karena beberapa siswa menilai keterampilan dasar mengajar dari mahasiswa PPLK masih kurang baik, dari cara mengajar mahasiswa PPLK, Sikap Mahasiswa PPLK terhadap peserta didik, ataupun dari proses interaksi siswa dan mahasiswa PPLK. Hal ini dapat disimpulkan dari penuturan beberapa orang siswa yang menyatakan bahwa mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK belum mampu membangkitkan minat belajar siswa dengan optimal, misalnya dengan memberi pertanyaan kepada siswa yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu, beberapa siswa menuturkan bahwa lebih suka belajar dengan mahasiswa PPLK karena pada umumnya siswa berpendapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan mahasiswa PPLK, hal ini ditandai dengan adanya siswa yang

antusias saat belajar dengan mahasiswa PPLK, tidak segan untuk bertanya mengenai materi yang tidak dipahami, hal ini disebabkan oleh terjalinnya interaksi timbal balik antara siswa dengan mahasiswa PPLK.

Fenomena di atas disebabkan oleh beberapa hal. Diantaranya karena pengalaman mengajar guru muda (Mahasiswa PPLK) masih minim bahkan bisa dikatakan belum pernah terjun ke lapangan secara langsung sebelumnya sehingga muncul persepsi yang kurang baik dari beberapa siswa tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK, siswa/i yang merasa lebih pandai dibandingkan mahasiswa PPLK, keterpautan umur antara siswa/i dengan mahasiswa PPLK tidak terlalu jauh yang berpengaruh kepada interaksi siswa dengan mahasiswa PPLK, keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK belum cukup baik untuk menjadi guru yang profesional dan ideal.

Dari kondisi tersebut penulis menduga adanya keterkaitan antara anggapan atau pandangan pribadi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dengan sikap dan tingkah laku serta kemauan belajar siswa dalam PBM pada mata diklat gambar teknik. Sebab persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dan sebagai salah satu kunci agar tercapainya tujuan dari pembelajaran itu sendiri, puas tidaknya siswa/i pada kemampuan ataupun keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK akan menjadi semacam penggerak bagi siswa, apakah siswa tersebut tertarik dan bersemangat untuk belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung atau tidak sama sekali. Apabila persepsi siswa terhadap gurunya baik maka siswa akan menyukai gurunya dan juga dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru tersebut dan

begitu juga sebaliknya. Penulis berpendapat dengan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Mahasiswa tentang keterampilan dasar mengajar guru yang semestinya dimiliki oleh seorang guru agar nantinya mahasiswa/i yang akan melaksanakan PPLK dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman belajar siswa. Mahasiswa PPLK yang dimaksud disini adalah Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin (S1) FT-UNP yang melaksanakan PPLK di SMK Negeri 5 Padang, sedangkan siswa yang dimaksud disini adalah siswa/i Kelas X Teknik Mesin yang pernah merasakan di didik oleh mahasiswa PPLK pada mata diklat Gambar Teknik.. Untuk mengetahui bagaimana anggapan atau pandangan siswa terhadap keterampilan dasar mengajar Mahasiswa/i yang melaksanakan PPLK di SMK Negeri 5 padang pada mata diklat gambar teknik. maka penulis tertarik untuk melihat dan meneliti lebih jauh tentang “Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa yang Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang”, dengan harapan dapat menjadi salah satu pertimbangan yang diduga dapat memberikan perbaikan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPLK belum cukup baik dalam upaya menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti PBM.

2. Mahasiswa PPLK kurang bisa memberikan motivasi kepada siswa dalam PBM.
3. Mahasiswa PPLK sulit menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa aktif dalam mengikuti PBM.
4. Siswa tidak bersemangat dalam belajar sehingga keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Banyak siswa yang tidak memperhatikan saat mahasiswa PPLK menjelaskan pelajaran.
6. Persepsi siswa terhadap Keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK ada yang mengatakan baik dan ada yang mengatakan kurang baik.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka perlu kiranya dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini menjadi lebih jelas dan terarah. Maka peneliti membatasi masalah penelitian pada:

1. persepsi siswa kelas X Teknik Mesin terhadap keterampilan dasar mengajar Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNP yang melaksanakan PPLK dan mengajar mata diklat gambar teknik pada Kelas X di SMK Negeri 5 Padang.
2. Karena luasnya pembahasan tentang keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru yang profesional maka penulis membatasi pembahasan keterampilan dasar mengajar yang meliputi; keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar memberi penguatan,

keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan mengelola kelas.

D. Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang melaksanakan PPLK pada mata diklat gambar teknik di SMK Negeri 5 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang melaksanakan PPLK pada mata diklat gambar teknik di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa/i Universitas Negeri Padang khusus nya jurusan teknik mesin yang akan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) agar dapat lebih mempersiapkan diri, setidaknya dengan memahami dan mengetahui tentang keterampilan dasar mengajar guru sebelum terjun ke lapangan supaya bisa menjadi tenaga kependidikan profesional yang baik nantinya.
2. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan dapat memicu semangat bagi guru dan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan (calon-calon guru) untuk memperbaiki kemampuan diri agar menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten.

3. Bagi peneliti sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknik Mesin maupun sebagai ilmu dan bekal untuk melaksanakan proses belajar mengajar ketika menjadi guru pada masa yang akan datang.
4. Dapat bermanfaat bagi pembaca dan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi atau dalam bahasa Inggris *Perception* berasal dari bahasa Latin *Percipere* yang artinya menerima atau mengambil. Alex Sobur (2003:445) persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1995:759) persepsi diartikan “tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu serapan, proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya”. Arman Chaniago (1996: 545) mendefinisikan persepsi adalah tanggapan langsung dari sesuatu yang dilihat atau proses pengamatan tentang suatu objek dengan menggunakan panca indra.

Slameto (2010:102) menyatakan bahwa ”persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi yang masuk ke dalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium”.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah opini, tanggapan seseorang dalam memandang sesuatu peristiwa, kejadian dan objek tertentu berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui segenap panca inderanya. Setiap individu yang mengamati suatu keadaan tertentu akan menghasilkan opini yang berbeda sesuai dengan cara pandang individu itu sendiri.

Dalam penelitian ini yang penulis maksud dengan persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang melaksanakan PPLK adalah bagaimana pandangan siswa terhadap keterampilan atau kemampuan dasar mengajar mahasiswa PPLK sesuai dengan apa yang mereka rasakan pada saat proses belajar mengajar. Persepsi ini dapat timbul setelah siswa mengalami pengalaman belajar di kelas.

b. Syarat terjadinya persepsi

Menurut Bimo Walgito (1989:54) ada tiga syarat terjadinya persepsi yaitu :

- 1) Adanya objek yang dipersepsi.
- 2) Adanya alat indra atau reseptor.
- 3) Adanya perhatian.

Adanya objek atau peristiwa sosial yang menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra (reseptor). Dalam hal ini objek yang diamati adalah perilaku keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran, di sini siswa diminta memberikan suatu persepsi terhadapnya. Alat indra merupakan alat utama dalam individu mengadakan persepsi dan merupakan alat untuk menerima stimulus,

tetapi harus ada pula syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Adanya perhatian dari individu merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi. Tanpa perhatian tidak akan terjadi persepsi. Individu harus mempunyai perhatian pada objek yang bersangkutan. Bila telah memperhatikannya, selanjutnya individu mempersepsikan apa yang diterimanya dengan alat indra.

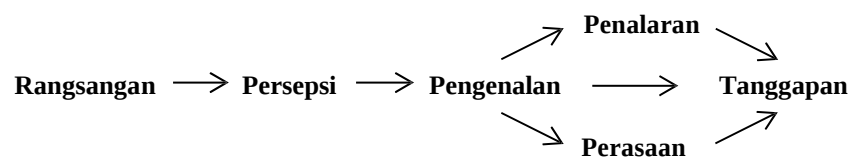
Selanjutnya Bimo Walgito (1989:56) menambahkan bahwa persepsi dipengaruhi banyak faktor diantaranya faktor perhatian dari individu, yang merupakan aspek psikologis individu dalam mengadakan persepsi. Dengan demikian, persepsi pada dasarnya berkenaan dengan proses perlakuan seseorang terhadap informasi tentang suatu objek yang masuk pada dirinya melalui pengamatan dengan menggunakan panca indra yang dimilikinya.

c. Proses terbentuknya persepsi

Persepsi tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Bimo Walgito (1989:54) menyatakan bahwa terbentuknya persepsi melalui suatu proses, dimana secara alur proses dapat dikemukakan sebagai berikut: berawal dari objek yang menimbulkan rangsangan, dan rangsangan tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Kemudian rangsangan yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak (proses fisiologis). Selanjutnya terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu,

sebagai suatu rangsangan yang diterimanya (proses psikologis). Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui reseptor.

Persepsi merupakan bagian dari seluruh proses yang menghasilkan respon atau tanggapan yang dimana setelah rangsangan diterapkan. Subprosesnya adalah pengenalan, perasaan dan penalaran.



Variabel psikologis diantara rangsangan dan tanggapan. Alex Sobur (2003:447)

Alex Sobur (2003:446) menyatakan dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama berikut:

- 1) Seleksi, adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman masa lalu sistem nilai yang dianut, motivasi kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengkategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.

- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

d. Faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Dewi Salma & Evaline Siregar (2007:145) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada 4 yaitu:

- 1) Pelaku Persepsi: Karakteristik pribadi yang lebih relevan mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan pengharapan (ekspektasi).
- 2) Target/obyek: Karakteristik dari target yang akan diamati dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan.
- 3) Hubungan suatu target dengan latar belakangnya mempengaruhi persepsi, seperti kecenderungan kita untuk mengelompokkan benda-benda yang mirip.
- 4) Situasi: Unsur-unsur lingkungan kita mempengaruhi persepsi kita, seperti waktu, keadaan, tempat kerja, dan keadaan sosial.

Miftah Toha (2003:154) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

- a) Faktor internal: perasaan, sikap, dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran,

keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

e. Jenis-jenis persepsi

Aina Mulyana (2016:1) Proses pemahaman terhadap rangsang atau stimulus yang diperoleh oleh indera menyebabkan persepsi terbagi menjadi beberapa jenis :

- 1) Persepsi visual: didapatkan dari indera penglihatan. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi, dan mempengaruhi bayi dan balita untuk memahami dunianya. Persepsi visual merupakan topik utama dari bahasan persepsi secara umum, sekaligus persepsi yang biasanya paling sering dibicarakan dalam konteks sehari-hari.
- 2) Persepsi auditori: didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.
- 3) Persepsi perabaan: didapatkan dari indera taktil yaitu kulit.
- 4) Persepsi penciuman atau olfaktori: didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.
- 5) Persepsi pengecapan atau rasa: didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

2. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

Proses belajar mengajar terjadi setiap saat dalam kehidupan, baik disengaja, atau tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan tunggal tapi memiliki makna yang berbeda. Menurut W. Gulo (2002:8) belajar adalah sebagai proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku

dalam berfikir, bersikap, dan berbuat. Sedangkan mengajar adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar secara optimal.

Proses belajar mengajar adalah proses serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan efektif, maka seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar.

Keberhasilan mengajar, selain ditentukan oleh faktor kemampuan, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam belajar dan kelengkapan fasilitas atau lingkungan belajar, juga akan tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan berbagai keterampilan mengajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas”, sedangkan mengajar adalah “melatih”. Jadi keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Oemar Hamalik (2004:107) menjelaskan bahwa guru adalah orang yang mampu melakukan keterampilan-keterampilan tertentu (*Selected Skill*). Keterampilan itu diperoleh melalui latihan-latihan keguruan. Pendekatan ini disebut *Technical Approach*. Pendekatan teknis terdiri dari pendekatan *Micro Teaching* dan pendekatan tujuan tingkah laku

(*Behavioral Objectives Approach*) yang satu sama lain berbeda tekanannya.

Menurut Mulyasa (2011:69) bahwa hakikatnya keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Sebab keterampilan dasar yang harus dikuasai tersebut merupakan wujud mengajar yang sangat penting dalam setiap proses belajar mengajar.

Wina Sanjaya (2006:33) mengemukakan bahwa keterampilan dasar mengajar bagi guru diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Keterampilan dasar mengajar merupakan satu keterampilan yang menuntut latihan yang terprogram untuk dapat menguasainya. Penguasaan terhadap keterampilan ini memungkinkan guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Beberapa keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki seorang guru yang profesional adalah; keterampilan dasar bertanya, keterampilan dasar memberi penguatan, keterampilan variasi stimulus, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, dan keterampilan mengelola kelas. Beberapa keterampilan dasar mengajar bagi guru dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keterampilan Dasar Bertanya

Keterampilan dasar bertanya bagi seorang guru merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Mulyasa (2011:70) mengungkapkan bahwa keterampilan bertanya sangat perlu dikuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena guru dituntut untuk mengajukan pertanyaan, dan kualitas pertanyaan yang diajukan oleh guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Moh. Uzer Usman (2005:74) Dalam proses belajar mengajar bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan berdampak positif terhadap siswa/peserta didik, diantaranya:

- 1) Dapat meningkatkan partisipasi siswa secara penuh dalam proses pembelajaran
- 2) Dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembahasan masalah yang sedang dibicarakan
- 3) Dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sebab berpikir itu sendiri pada hakikatnya adalah bertanya
- 4) Dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa serta menuntun siswa untuk menentukan jawaban
- 5) Memusatkan siswa pada masalah yang sedang dibahas.

Keterampilan dan kelancaran bertanya guru perlu dilatih dan ditingkatkan yang mencakup isi pertanyaannya dan teknik bertanya.

Berikut jenis-jenis pertanyaan yang baik menurut Taksonomi Bloom dalam Moh. Uzer Usman (2005:76) :

- a) Pertanyaan pengetahuan, atau ingatan dengan menggunakan kata-kata “apa, dimana, kapan, siapa, dan sebutkan”. Contoh: Sebutkan peralatan gambar?
- b) Pertanyaan pemahaman, pertanyaan yang menghendaki jawaban yang bersifat pemahaman dengan kata-kata sendiri. Biasanya menggunakan kata-kata jelaskan, uraikan, dan bandingkan. Contoh: Jelaskan pengertian gambar teknik?
- c) Pertanyaan penerapan, pertanyaan yang menghendaki jawaban untuk menerapkan pengetahuan atau informasi yang diterima. Contoh: Berdasarkan pembahasan tadi, kesimpulan apa yang anda dapatkan?
- d) Pertanyaan sintesis, pertanyaan menghendaki jawaban yang benar, tidak tunggal, tetapi lebih dari satu dan menuntut peserta didik untuk membuat ramalan (prediksi), memecahkan masalah, mencari komunikasi. Contoh: apa yang akan terjadi apabila di dunia teknik tidak ada gambar teknik?
- e) Pertanyaan evaluasi, pertanyaan yang menghendaki jawaban dengan cara memberikan penilaian atau pendapatnya terhadap suatu masalah yang ditampilkan. Contoh: bagaimana pendapat anda tentang hasil gambar teman anda?

Muhammad Zainal Abidin (2009:2) kegunaan dari keterampilan bertanya adalah sebagai berikut:

- (1) Akan dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pokok bahasan yang akan dibahas.
- (2) Dapat memusatkan perhatian siswa terhadap pokok bahasan.
- (3) Dapat mengembangkan keaktifan dan berfikir siswa.
- (4) Dapat mendorong siswa untuk dapat menggunakan pandangan-pandangan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
- (5) Sebagai umpan balik bagi guru untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa selama proses belajar.
- (6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menemukan, mengorganisir dan memberi informasi yang pernah didapat sebelumnya.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Mulyasa (2011:77) mengungkapkan bahwa penguatan (*reinforcement*) merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan bisa dilakukan secara verbal dan nonverbal dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermanaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Selanjutnya menurut Moh. Uzer Usman (2005:80) Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi siswa atas perbuatan atau responnya yang diberikan sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi.

Menurut Zainal Asril (2010:77) mengatakan bahwa penguatan adalah respon terhadap tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penguatan dapat diartikan sebagai suatu bentuk penghargaan, penghargaan ini tidak harus selalu berwujud materi, bisa juga dalam bentuk kata-kata, senyuman, anggukan, dan sentuhan. Selanjutnya Zainal Asril (2010:79) menambahkan bahwa pada dasarnya penguatan (*reinforcement*) ada dua jenis, yaitu penguatan verbal dan penguatan nonverbal.

1) Penguatan (*reinforcement*) Verbal

Penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata pujian, dukungan, pengakuan atau dorongan yang membuat siswa akan merasa puas dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar.

2) Penguatan (*reinforcement*) Nonverbal

Penguatan yang diberikan tidak melalui kata-kata, tetapi bisa dilakukan dengan:

- a) Mimik dan gerak badan, seperti senyum, anggukan, acungan jempol tangan, dan tepuk tangan. Penguatan ini bisa digabungkan dengan jenis verbal. Misalnya ketika mengucapkan “bagus”, guru tersenyum sambil mengacungkan ibu jari.
- b) Penguatan dengan cara mendekati, guru mendekati siswa untuk menyatakan adanya perhatian dan kegembiraan terhadap hasil

pekerjaannya dengan cara melangkah mendekati murid, berdiri di samping murid, kelompok murid, bahkan dalam situasi tertentu duduk bersama murid atau kelompok murid. Tujuannya adalah memberikan perhatian, rasa senang, dan rasa aman kepada murid.

- c) Penguatan melalui sentuhan, seperti menepuk-nepuk bahu, pundak, berjabat tangan, mengangkat tangan murid yang menang, dan sentuhan lain.
- d) Penguatan melalui kegiatan yang menyenangkan, Peserta didik yang memiliki nilai bagus diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan yang mereka senangi, misalnya membantu teman-teman dalam menyelesaikan latihan, menjadi pemimpin, masuk tim olah raga, dan lainnya.
- e) Pemberian simbol atau benda, Simbol diberikan kepada murid yang menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dan benar, misalnya simbol tanda *ceklist* (✓), pemberian hadiah seperti permen, buku, pensil, komentar tertulis, dan lainnya lagi.

Tujuan memberi penguatan menurut Mulyasa (2011:78):

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran
- b) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar siswa
- c) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif

Muhammad Zainal Abidin (2009:3) ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberi penguatan yaitu:

- a) Hangat dan antusias
- b) Bermakna
- c) Hindari penggunaan penguatan yang negative
- d) Penggunaan bervariasi.

Dapat disimpulkan bahwa penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respon positif guru terhadap tingkah laku siswa. Penguatan merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Melalui pemberian penguatan maka siswa akan terdorong untuk memberikan respon setiap kali muncul stimulus dari guru; atau siswa akan berusaha menghindari respon yang dianggap tidak bermanfaat. Penguatan dapat pula diartikan sebagai suatu bentuk penghargaan, penghargaan ini tidak harus selalu berwujud materi, bisa juga dalam bentuk kata-kata, senyuman, anggukan, dan sentuhan. Dengan demikian fungsi keterampilan penguatan (*reinforcement*) itu adalah untuk memberikan ganjaran atau penghargaan kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.

c. Keterampilan Variasi Stimulus

Menurut Moh. Uzer Usman (2005:84) Variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar

yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Mulyasa (2011:78) menjelaskan bahwa variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Selanjutnya Mulyasa (2011:78) menambahkan bahwa tujuan variasi dalam pembelajaran yaitu :

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan.
- 2) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
- 3) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran.
- 4) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

Pada prinsipnya, menggunakan variasi hendaknya direncanakan secara baik, dengan tetap memperhatikan komponen-komponen keterampilan mengadakan variasi sehingga dapat digunakan secara lancar dan berkesinambungan dengan suatu maksud tertentu dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Moh. Uzer Usman (2005:85) komponen-komponen keterampilan variasi adalah sebagai berikut:

- a) Variasi dalam cara mengajar guru, meliputi penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan atau kebisuan guru, mengadakan kontak pandangan dan gerakan badan atau mimik wajah.
- b) Variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, meliputi media, alat atau bahan pengajaran yang dapat dilihat, didengar, diraba, dimanipulasi, dan digerakkan.
- c) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa, komunikasi yang digunakan dalam berinteraksi antara guru dan peserta didik diharapkan tidak satu arah, interaksi harus menyebar ke seluruh kelas.

d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Menurut Moh. Uzer Usman (2005:92) Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Menurut Mulyasa (2011:84) membuka pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian peserta didik secara optimal, agar peserta didik bisa memusatkan perhatian pada pelajaran yang akan disajikan, Sedangkan kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui

pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari serta untuk mengakhiri pelajaran atau KBM.

Bentuk usaha guru dalam mengakhiri pelajaran adalah dengan merangkum atau membuat garis besar persoalan yang baru dibahas, mengonsolidasikan perhatian siswa, mengorganisasi semua kegiatan pengajaran, dan memberikan tindak lanjut biasanya berupa saran-saran, ajakan kepada siswa agar materi dipelajari lagi dan pemberian tugas rumah (PR).

Tujuan membuka dan menutup pelajaran adalah:

- 1) Menumbuhkan semangat, motivasi, dan perhatian siswa
- 2) Agar siswa menyadari batas-batas tugasnya
- 3) Agar siswa memahami hubungan antar materi yang telah disampaikan guru.
- 4) Agar siswa menyadari tingkat keberhasilan yang telah dicapainya.

Cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam membuka dan menutup pelajaran adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Tujuan pokok membuka pelajaran adalah menyiapkan mental peserta didik agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari.

Contoh: Nah, saudara-saudara! Pada pertemuan kali ini kita akan membahas pelajaran tentang fungsi gambar teknik. Tetapi sebelum kita mulai, coba perhatikan gambar/video yang saya tampilkan ini!.

b) Menutup pelajaran

(1) Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum pelajaran dan membuat ringkasan dari pembahasan yang telah dilaksanakan.

(2) Mengevaluasi pelajaran yang telah dipelajari

e. Keterampilan Mengelola Kelas

Moh. Uzer Usman (2005:97) menyatakan bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Mulyasa (2011:91) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.

Sejalan dengan itu Wina Sanjaya (2006:40) juga mengatakan hal yang sama bahwa pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pelajaran.

Beberapa teknik pengelolaan kelas yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1) Menciptakan kondisi belajar yang optimal

2) Menunjukkan sikap tanggap, meliputi:

a) Memberikan komentar baik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajari maupun terhadap perilaku peserta didik.

- b) Menjaga kontak mata, artinya setiap saat guru memperhatikan siswa satu persatu melalui pandangan dan secara terus-menerus.
- c) Gerak mendekat, artinya guru perlu memperhatikan khusus kepada individu maupun kelompok.
- 3) Memusatkan perhatian, seperti memberikan ilustrasi secara visual dan demonstrasi
- 4) Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas
- 5) Memberikan teguran dan penguatan.

Menurut Syaiful Sagala (2008:84) keterampilan pengelolaan kelas yang harus dimiliki guru dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Kemampuan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang kondusif dan optimal yang ditampakkan pada keterampilan dan kemampuan membagi perhatian kepada kelompok belajar, menegur siswa yang berperilaku menyimpang dan memberi penguatan (*reinforecement*).
- 2) Keterampilan menciptakan kondisi belajar yang optimal, guru mampu dan terampil merespon gangguan siswa yang berkelanjutan, respon guru tersebut dalam bentuk mengadakan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi yang optimal.

3. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

Dalam buku Pedoman PPLK (2016:1) menjelaskan bahwa PPLK adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka

menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) dialami secara nyata di sekolah latihan. PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan tugas kependidikan lainnya.

Setiap mahasiswa yang mengambil jalur S1 Kependidikan di Universitas Negeri Padang (UNP), diwajibkan menjalani Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) dengan tujuan untuk melatih dan menambah pengalaman Mahasiswa tentang pengalaman mengajar di sekolah. Pelaksanaan PPLK di sekolah latihan menjadi modal dan pengalaman baru bagi mahasiswa sebagai calon guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dan mengenal lingkungan sekolah.

PPLK ini dikelola langsung oleh Unit Pelayanan Praktek Pengalaman Lapangan (UPPL) UNP yang dilaksanakan setiap semester. Dalam pelaksanaannya UPPL UNP mendistribusikan Mahasiswa kependidikan ke sekolah-sekolah yang ada di Sumatera Barat maupun diluar Sumatera Barat. Untuk pemantauan Pelaksanaan PPLK, UPPL menempatkan seorang Dosen Pembimbing untuk setiap sekolah dan setiap Mahasiswa juga mempunyai Dosen Pembimbing sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Adapun proses pelaksanaannya sebagaimana yang dilampirkan dalam buku panduan PPLK yang diterbitkan oleh UPPL UNP, Mahasiswa yang mengikuti kegiatan PPLK harus melalui rentetan kegiatan, yakni:

a. Persiapan

Mahasiswa peserta PPLK diharapkan telah menguasai materi bidang studi mengikuti pengenalan lapangan (sekolah) seawal mungkin. Mahasiswa juga harus memiliki keterampilan-keterampilan dasar keguruan yang diatur dalam Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB).

b. Pelaksanaan**1) Pendaftaran Mahasiswa**

- a) Mendaftar mata kuliah PPLK melalui KRS online ke portal UNP
- b) Mata kuliah PPLK terdaftar pada semester yang bersangkutan pada KRS
- c) Diperbolehkan mengambil satu mata kuliah lain yang bersifat tatap muka, disamping skripsi atau tugas akhir.

2) Perekrutan Guru Pamong dan Pembimbing

- a) Guru pamong diusulkan oleh kepala sekolah berdasarkan kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan
- b) Dosen pembimbing diusulkan oleh ketua jurusan melalui Dekan berdasarkan kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan.

3) Penetapan Sekolah Latihan

Sekolah latihan ditetapkan berdasarkan koordinasi dan persetujuan kerjasama antara UPPL UNP dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kota/Kabupaten serta Kepala Sekolah.

- 4) Pelatihan dan Pertemuan Pembekalan
 - a) Pelatihan Mahasiswa.
 - b) Pertemuan Guru Pamong.
 - c) Pertemuan Dosen Pembimbing.
- 5) Pengarahan dan penjemputan Mahasiswa ke dan dari sekolah latihan
- 6) Melakukan tata tertib di sekolah mitra
- 7) Kegiatan mahasiswa dalam pembimbingan
 - a) Kegiatan orientasi.
 - b) Latihan Mengajar (LMT dan LMM).
 - c) Kegiatan lainnya.

Faktor-faktor penilaian Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPLK meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran dan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun faktor-faktor penilaian didalam aspek kemampuan dalam merencanakan pembelajaran meliputi:

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran.
- 2) Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar.
- 3) Pemilihan sumber belajar/media pembelajaran.
- 4) Metode pembelajaran.
- 5) Penilaian hasil belajar

Faktor-faktor penilaian dalam aspek kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran meliputi:

- 1) Pra-pembelajaran.

- 2) Melakukan pembelajaran
- 3) Kegiatan inti pembelajaran
- 4) Penutup

4. Gambar Teknik

Ohan Juhana dan M. Suratman (2000: 12) “Gambar teknik adalah alat untuk menyatakan ide atau gagasan ahli teknik”. Gambar teknik sering juga disebut sebagai bahasa teknik atau bahasa bagi kalangan ahli-ahli teknik. Sebagai satu bahasa, gambar teknik harus dapat meneruskan keterangan secara tepat dan obyektif.

Pada silabus gambar teknik SMK Negeri 5 Padang mata diklat gambar teknik, kompetensi dasar tentang mendeskripsikan gambar teknik meliputi indikator (1). Menentukan teknik gambar yang akan digunakan sesuai dengan tujuan penggambaran (2). Peralatan dan perlengkapan dipilih dan ditentukan sesuai dengan tujuan penggambaran. Materi tatap muka pembelajaran gambar teknik mengenai standar kertas yang akan digunakan pada gambar, standar huruf, standar angka, standar garis, dan peralatan yang akan digunakan sesuai dengan fungsinya.

a. Ukuran kertas gambar

Tabel 1. Ukuran Standar Kertas Gambar

Golongan kertas	Panjang	Lebar	Kiri	Kanan, atas, bawah
Ao	1189	841	20	10
A1	481	594	20	10
A2	594	420	20	10
A3	420	297	20	10
A4	297	210	20	5
A5	219	148	20	3

Sumber: Ohan juhana dan M.Suratman (2000)

b. Standar huruf dan angka

Huruf dan angka dalam gambar mesin harus mempunyai karakteristik yaitu mudah dibaca dan ditulis merata serta mempunyai ciri jelas dan seragam. Dalam ISO 3098/1-1974 diberikan contoh sebagai penuntun untuk huruf tegak/vertikal.

Tabel 2. Huruf dan Angka

Penggunaan		Tinggi nominal h			
		2,5	3,3	5	7
Tinggi huruf kapital (h)	10/10. h	2,5	3,5	5	7
Tinggi huruf kecil ©	7/10. h	-	2,5	3,5	5
Ketebalan garis	1/10. h	0,25	0,35	0,5	0,7
Jarak minimal antara garis b	14/10. h	3,5	5	7	10
Jarak minimal antara huruf	2/14. h	0,5	0,7	1	1,4

Sumber: Ohan juhana dan M.Suratman (2000)

c. Standar garis dan penggunaannya

Dalam gambar mesin dipergunakan beberapa jenis garis, dalam bentuk dan tebal sesuai penggunaannya, seperti gambar. Macam dan penggunaan garis menurut ISO R 128.

Tabel 3. Jenis Garis dan Penggunaannya

Jenis garis	Nama garis	Tebal	Penggunaan
A 	Garis kontinu/tebal	0.7	▪ Garis gambar
		0.50	▪ Tepi
B 	Garis tipis kontinu	0.35	▪ Garis ukur,
		0.25	▪ bantu
C 	Garis strip titik/tipis	0.35	▪ petunjuk
		0.25	▪ Garis ulir
D 	Garis putus-putus/gores	0.50	▪ Garis arsir
		0.35	▪ Garis sumbu
E 	Garis strip bertitik tebal	0.50	▪ Garis simetri
F 	Garis bebas tipis		▪ Garis potong
			▪ Garis potong sebagian
			▪ Garis batas anata bagian

Sumber: Ohan juhana dan M.Suratman (2000)

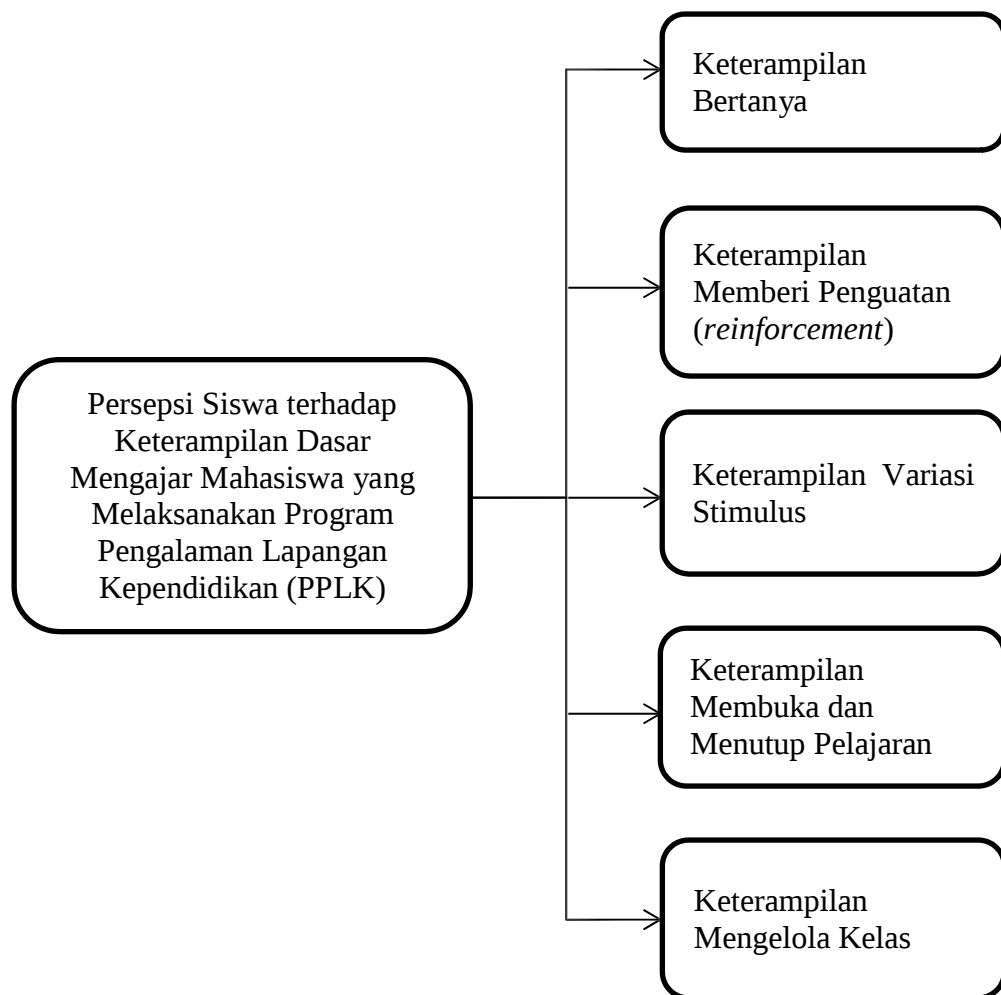
B. Penelitian yang Relevan

Tabel 4. Penelitian yang relevan

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Referensi
1	Persepsi Siswa dan Guru Pamong terhadap Kompetensi Mahasiswa PPL Pendidikan Akutansi FKIP UNS di SMA Negeri se Kota Surakarta Tahun 2010.	• Kompetensi pedagogik • Kompetensi profesional • Kompetensi kepribadian • Kompetensi Sosial	Persentase kompetensi pedagogik 69,31 % dari siswa dan 75 % dari guru pamong, kompetensi profesional 67,58 % dan 75,83 %, kompetensi kepribadian 71,52 % dan 76,67 %, kompetensi sosial 71,72 % dan 80,56 % bisa dikatakan dalam kategori Baik.	Ilmiyati (2011)
2	Persepsi Siswa terhadap Keterampilan Mengajar (<i>Teaching Skill</i>) Guru Pkn Sma Negeri Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.	• Keterampilan menjelaskan • Keterampilan bertanya • Keterampilan memberi penguatan • Keterampilan mengadakan variasi • Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	dari 90 responden siswa yang menjawab dengan jawaban guru Pkn memiliki keterampilan mengajar yang baik sebanyak 67,3% dan yang menjawab dengan jawaban cukup baik sebanyak 22,7% dan yang menjawab dengan jawaban kurang baik sebanyak 10%.	Herliyanti, Hambali, Sri Erlinda. (2013)
3	Persepsi Siswa Prodi Teknik Kendaraan Ringan terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa (PPLK) FT UNP dalam Pembelajaran Las di SMK 1 Palembang.	• Keterampilan membuka dan menutup pelajaran • Keterampilan mengelola kelas • Keterampilan bertanya • Keterampilan Variasi Stimulus • Keterampilan memberi penguatan	Hasil penelitian ini menunjukkan persentase nilai rata-rata keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK FT UNP di SMK 1 Palembang termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 85,9 %.	Syafei (2011)
4	Analisis Keterampilan Dasar Guru dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah.	• Keterampilan bertanya, • Memberi penguatan, • Mengadakan variasi, • Menjelaskan, • Membuka dan menutup pelajaran, • Membimbing diskusi kelompok kecil, • Mengelola kelas, dan • Keterampilan mengajar perorangan	Guru mata pelajaran sosiologi kelas XI belum maksimal dalam mengelola delapan keterampilan dasar mengajar. Dimana dari 8 Keterampilan dasar mengajar, 3 diantaranya masih dalam kategori kurang baik.	Cori Lisdiana, Rustiyarso, Yohanes Bahari. (2012)

C. Kerangka Konseptual

Persepsi Merupakan pandangan seseorang mengenai suatu objek atau peristiwa yang menimbulkan suatu pemahaman bagi individu yang tercipta dari interaksi panca indera. Hal ini dikarenakan oleh persepsi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan bagaimana seorang individu memiliki gambaran terhadap suatu hal yang menjadi objek pembelajaran.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dari Jurusan Teknik Mesin FT UNP di SMK Negeri 5 Padang dilihat dari keterampilan bertanya?
2. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dari Jurusan Teknik Mesin FT UNP di SMK Negeri 5 Padang dilihat dari keterampilan memberi penguatan?
3. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dari Jurusan Teknik Mesin FT UNP di SMK Negeri 5 Padang dilihat dari keterampilan variasi stimulus?
4. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dari Jurusan Teknik Mesin FT UNP di SMK Negeri 5 Padang dilihat dari keterampilan membuka dan menutup pelajaran?
5. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPLK dari Jurusan Teknik Mesin FT UNP di SMK Negeri 5 Padang dilihat dari keterampilan mengelola kelas?

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat gambar teknik di SMK Negeri 5 Padang memiliki persepsi yang baik. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK di SMK Negeri 5 Padang telah mampu menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada kesimpulan dari masing-masing indikator keterampilan dasar mengajar berikut:

1. Persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang tentang keterampilan dasar bertanya adalah **“Baik”** dengan nilai persentase sebesar 80,65%
2. Persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang tentang keterampilan dasar memberi penguatan adalah **“Baik”** dengan nilai persentase sebesar 79,16%
3. Persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5

Padang tentang keterampilan dasar variasi stimulus adalah **“Baik”** dengan nilai persentase sebesar 80,04%

4. Persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang tentang keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran adalah **“Baik”** dengan nilai persentase sebesar 77,60%
5. Persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang tentang keterampilan dasar mengelola kelas adalah **“Baik”** dengan nilai persentase sebesar 76,22%
6. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 5 Padang adalah **“Baik”** dengan nilai persentase sebesar 78,80%

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data penelitian yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang sedang melaksanakan PPLK pada mata diklat gambar teknik di SMK Negeri 5 padang, maka perlu disampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa yang akan atau sedang melaksanakan PPLK agar berusaha meningkatkan keterampilan dasar bertanya dalam mengajar yang dapat membangkitkan minat belajar dan rasa ingin tahu dari siswa/I, memusatkan

perhatian, keaktifan dan berfikir siswa terhadap pokok bahasan agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan memuaskan.

2. Kepada mahasiswa yang akan atau sedang melaksanakan PPLK agar berusaha meningkatkan keterampilan dasar memberi penguatan sebagai seorang pendidik yang dapat meningkatkan perhatian siswa dalam belajar, merangsang dan memotivasi serta membina perilaku yang produktif siswa terhadap pembelajaran agar dapat tercipta pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.
3. Kepada mahasiswa yang akan atau sedang melaksanakan PPLK agar berusaha meningkatkan keterampilan dasar variasi stimulus dalam mengajar agar dapat meningkatkan perhatian dan mengurangi kebosanan siswa terhadap cara maupun variasi pada saat bertatap muka di kelas agar dapat tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan memuaskan.
4. Kepada mahasiswa yang akan atau sedang melaksanakan PPLK agar berusaha meningkatkan keterampilan dasar membuka dan menutup pelajaran dalam mengajar yang dapat menumbuhkan semangat, motivasi, perhatian, siswa dan memahami serta memberikan acuan kepada siswa terhadap pelajaran yang telah disampaikan atau dibahas agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan berguna bagi siswa.
5. Kepada mahasiswa yang akan atau sedang melaksanakan PPLK agar berusaha meningkatkan keterampilan dasar mengelola kelas dalam mengajar yang dapat menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, menciptakan pembelajaran

yang efektif dan teratur agar dapat mencapai hasil belajar yang baik dan optimal.

6. Kepada pihak instansi terakait dan dosen jurusan teknik mesin FT-UNP hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan kemampuan mahasiswa dengan *Basic* pendidikan yang akan melaksanakan PPLK sehingga nanti mahasiswa PPLK lebih siap dan memahami hal-hal yang harus di persiapkan untuk mengajar dan menjadi seorang pendidik yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan latihan mengajar pada saat kuliah dengan suasana memang seperti mengajar di sekolah.